

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang abstrak, dan merupakan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari dan dalam upaya memahami ilmu pengetahuan lainnya. Pendidikan matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menekankan pada penalaran dan pembentukan kepribadian (sikap) siswa agar dapat menggunakan atau menerapkan matematika menjadi mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan wajib dipelajari pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Namun kenyataannya prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah.

Dalam pembelajaran matematika guru masih menggunakan cara konvensional, guru membacakan atau membawakan bahan yang disiapkan dan siswa mendengarkan, mencatat dan mencoba menyelesaikan soal dari guru, hal ini mengakibatkan kurangnya interaksi antar guru dan siswa, siswa menjadi pasif, kurang perhatian untuk belajar, dan kurang kreatif. Komponen yang menonjol yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar adalah model pembelajaran yang monoton. Salah satu cara untuk mencapai harapan tersebut dibutuhkan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mempelajari matematika, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Numbered Heads Together* yang dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Numbered Heads Together* merupakan pembelajaran yang menekankan pada keahlian khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 1 Sukarame terhadap pembelajaran matematika diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah, dikatakan rendah karena nilai rata – rata yang diperoleh siswa masih dibawah KKM, hasil belajar yang rendah tersebut disebabkan oleh kurang efektifnya guru dalam mengajar, penyajian materi kurang menarik dan aktivitas belajar siswa masih rendah, untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti akan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Numbered Heads Together (NHT)*, dengan harapan hasil belajar siswa dikelas meningkat dan menjadi lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran kurang efektif karena guru hanya membacakan bahan yang diajarkan dan siswa mendengarkan.
2. Penyajian materi kurang menarik karena disajikan secara monoton
3. Guru banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran matematika
4. Hasil belajar siswa masih rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah Pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Learning tipe *Numbered Heads Together(NHT)*, dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika siswa Kelas V SDN 1 Sukarame Dua Teluk Betung Barat tahun Pelajaran 2012/2013 ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika siswa Kelas V SDN 1 Sukarame Dua Teluk Betung Barat melalui Model Kooperatif Learning tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat :

a. Untuk Siswa

Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas V SDN 1 Sukarame Dua pada mata pelajaran Matematika melalui model Cooperatif Learning tipe *Numbered Heads Together*.

b. Untuk guru

a Mengembangkan strategi dalam memotifasi belajar siswa.

b Mengetahui salah satu pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika sehingga terjadi perbaikan, dan meningkatkan efektifitas pembelajaran dikelas.

c. Untuk Sekolah

Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

d. Untuk Peneliti

Dapat meningkatkan mutu pendidik (guru) dalam mengajar siswa guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar disekolah tersebut.